

**PERBANDINGAN PROFITABILITAS DAN KINERJA
PENGELOLAAN AKTIVA PADA PT PERTAMINA
(PERSERO) DAN PETRONAS
PADA TAHUN 2012 – 2016**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
dalam Ilmu Manajemen**



Oleh:

**Afiffa Nauvali Rahmah
2015811027**

Pembimbing:

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak. , M.M.

Penguji:

**Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.
Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak.**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2017**

**PERBANDINGAN PROFITABILITAS DAN KINERJA
PENGELOLAAN AKTIVA PADA PT PERTAMINA
(PERSERO) DAN PETRONAS
PADA TAHUN 2012 – 2016**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Dapat Mengikuti Sidang Tesis



Oleh:

**Afiffa Nauvali Rahmah
2015811027**

Pembimbing:

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak. , M.M.

Penguji:

**Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.
Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak.**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERBANDINGAN PROFITABILITAS DAN KINERJA PENGELOLAAN
AKTIVA PADA PT PERTAMINA (PERSERO) DAN PETRONAS
PADA TAHUN 2012 – 2016**



Oleh:

**Afiffa Nauvali Rahmah
2015811027**



**Disetujui Untuk Diajukan Sidang dalam :
Sidang Ujian Hari/Tanggal : Selasa, 8 Agustus 2017**

Pembimbing:

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak. , M.M.

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2017**

PERNYATAAN



Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Afiffa Nauvali Rahmah
Nomor Pokok Mahasiswa : 2015811027
Program Studi : Magister Manajemen Bisnis
Program Pascasarjana
Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa Tesis dengan judul:

PERBANDINGAN PROFITABILITAS DAN KINERJA PENGELOLAAN
AKTIVA PADA PT PERTAMINA (PERSERO) DAN PETRONAS PADA
TAHUN 2012 – 2016.

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan Pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan : di Bandung

Tanggal : 1 Agustus 2017



Afiffa Nauvali Rahmah

**PERBANDINGAN PROFITABILITAS DAN KINERJA PENGELOLAAN
AKTIVA PADA PT PERTAMINA (PERSERO) DAN PETRONAS
PADA TAHUN 2012 – 2016**

Affia Nauvali Rahmah (2015811027)

**Pembimbing: Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak. , M.M.
Magister Manajemen
Bandung
Agustus 2017**

ABSTRAK

Organisasi salah satunya perusahaan sudah pasti memiliki pesaing dalam menjalankan bisnis dan usahanya. Pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan diharapkan dapat efisien dan efektif demi mencapai tujuannya yaitu keuntungan yang maksimal. Manajemen keuangan diharapkan dapat melakukan analisis kinerja keuangan yang dapat digunakan untuk membuat strategi untuk pengembangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan ukuran yang ditetapkan untuk menilai sudah sejauh mana sebuah organisasi atau perusahaan mencapai kesuksesannya.

Penelitian ini menggunakan perhitungan rasio aktivitas dan profitabilitas sebagai alat bantu menghitung profitabilitas dan kinerja pengelolaan aktiva pada perusahaan. Sifat dari penelitian yang dilakukan adalah deskriptif analisis yang menggambarkan kinerja keuangan pada PT Pertamina (PERSERO) dan PETRONAS. Metode yang digunakan yaitu studi kasus. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Pertamina (PERSERO) dan PETRONAS dari awal berdiri hingga tahun 2016. Berdasarkan hal tersebut peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Pertamina (PERSERO) dan PETRONAS tahun 2012 – 2016.

Persaingan yang terjadi khususnya dalam industri minyak dan gas bumi (migas) bukan merupakan hal yang baru. Di Indonesia sendiri memiliki perusahaan milik negara atau biasa disebut BUMN yaitu PT Pertamina (PERSERO) yang bersaing dengan perusahaan milik Malaysia yaitu PETRONAS. Kinerja masing – masing perusahaan dapat dinilai menggunakan rasio *Net Profit Margin (NPM)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* yang kemudian dikaitkan dengan *Return on Assets (ROA)*. Diketahui bahwa masing – masing perusahaan memiliki keunggulan dalam masing – masing kinerja keuangan. Hal tersebut menyebabkan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada ROA yang dimiliki PT Pertamina (PERSERO) dan PETRONAS.

Kata Kunci: Industri Migas, Profitabilitas, Pengelolaan Aktiva, *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return on Assets (ROA)*

**CONFRONTMENT OF PT PERTAMINA (PERSERO) AND PETRONAS
IN PROFITABILITY AND ASSET MANAGEMENT PERFORMANCE
(2012-2016)**

Affia Nauvali Rahmah (2015811027)

**Supervising: Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak. , M.M.
Magister Management
Bandung
August 2017**

ABSTRACT

Organisation that are close to corporations in terms of functionality are inclined to have competitors in the rivalry business. A company's capability in managing its resources is fundamental in affecting both company's efficiency and effectivity in succeeding its goal in maximum profitability. Financial management is commonly used as one way of company's means in asset management is expected to analyse company's financial issues and find the best financial strategy to help in developing financial strategy for the the company itself. A good financial report is often used as a benchmark of an organisation or a company's performance track record.

This research implemented a calculation of activity ratio and profitability as a tool in determining a company's performance in asset management and profitability. This research is a descriptive analysis that shows a comparative analysis of financial performance between PT PERTAMINA (PERSERO) and PETRONAS since both companies first started to the recent 2016. Based on these premises, this research scoped its analytical sample on both companies' financial reports from 2012 to 2016.

Rivalry or competition in the oil and natural gas industries are considered as something common in the business world, even in Indonesia. Indonesia is a home of one of its biggest state-owned industries (BUMN), PT PERTAMINA (PERSERO) that rivals with Malaysia owned company, PETRONAS. The management performance of both companies' are calculated with Net Profit Margin ratio and Total Assets that later will be included in the Return on Assets theory. It is knowledgeable that each company has their own strategical approaches which benefits their financial performances. These factors some insignificant differences in both companies' Return of Assets (ROA).

Keywords: Natural Gas Industry, Profitability, Asset Management, Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO), Return on Assets (ROA).

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul Perbandingan Profitabilitas dan Kinerja Pengelolaan Aktiva Pada PT Pertamina (PERSERO) dan PETRONAS Pada Tahun 2012 – 2016.

Tesis ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh mata kuliah dan ujian sidang untuk memperoleh gelar magister pada Program Magister Manajemen, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulis menyadari didalam penulisan tesis ini terdapat banyak kekurangan mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan peneliti untuk penyempurnaan penulisan tesis ini.

Selama penyusunan tesis ini, peneliti mendapatkan dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, peneliti hendak menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan ridha serta rahmatNya sehingga penelitian dan penulisan tesis ini berjalan dengan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak. , M.M., selaku dosen pembimbing yang telah banyak sabar membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan penulis arahan dalam menyelesaikan tesis.
3. Ibu Sandra Sunanto, Ph.D., selaku Kepala Program Magister Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.

4. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. dan Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., sebagai penguji yang telah banyak memberi masukan dan bimbingan selama proses penulisan tesis.
5. Bapak Ir. Gandhi Pawitan, Ph.D., selaku dosen selama perkuliahan yang telah memberikan banyak bantuan dalam penyusunan jurnal.
6. Bapak Agus Gunawan, Ph.D., selaku Sekertaris Program Magister Manajemen dan dosen selama penulis menempuh perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
7. Bapak Ezer Lumika, SS., selaku Sekertaris Program Studi & Kehumasan yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan.
8. Ibunda tercinta, Suryani Githa yang telah menjadi ibu, kakak, dan teman terbaik, memberikan dukungan, kesabaran luar biasa, perhatian, kasih sayang, meluangkan waktu, tenaga, dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan studi S1 dan S2 di Universitas Katolik Parahyangan.
9. Ayah tercinta, Eddy Prasetyo yang telah menjadi ayah yang baik, memberikan dukungan, waktu dan tenaganya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 dan S2 di Universitas Katolik Parahyangan.
10. Adik tercinta, Aliya Zahra Fitiana yang telah menjadi adik yang baik, selalu memberikan hiburan untuk penulis dalam menjalani studi.
11. Kakek, Wayan Githa dan Aedy Korim dan (alm.) Nenek, Sagung Gede Armini dan Rubiyati yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan studi S1 dan S2 di Universitas Katolik Parahyangan.

12. DR. Ir. Syamsu Alam MT selaku paman yang telah memberikan dukungan moril dan materil selama penulis menempuh perkuliahan
13. Sahabat tercinta, Halida Isfiandani, S.Ab., terimakasih selalu ada pada saat senang maupun sedih 24/7, atas semua dukungan, doa, dan kesabaran menemani penulis baik dalam urusan perkuliahan maupun kehidupan. I Love You, Don.
14. Sahabat baik-ku, Dwitianti Rahayu, S.Ab., terimakasih selalu menemani, mendukung dan mendoakan penulis selama ini. Aku padamu, Tuns.
15. Teman – teman Magister Manajemen UNPAR 2015, Adhika Tamadesha, Alvendo Teguh S., Elfrida Marietta H., Jelena Oktavia, Putri Desiani, Romo Pilifus, dan Tannia Widya Puspitasari. Terimakasih telah menjadi teman yang baik selama menjalani perkuliahan S2, semoga kita lulus dan bisa mengambil hikmahnya.
16. Semua teman–teman dan pihak–pihak yang membantu yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dengan harapan hasil penelitian dapat bermanfaat. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sebagai bahan pemikiran di masa yang akan datang.

Bandung, Agustus 2017

Penulis

Afiffa Nauvali Rahmah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Berpikir	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kinerja Keuangan	8
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	8
2.1.2 Manfaat Penilaian Kinerja Perusahaan	8
2.1.3 Tujuan Penilaian Kinerja Perusahaan	9
2.2 Laporan Keuangan	10
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	10
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	11
2.2.3 Jenis Laporan Keuangan	12
2.3 Analisis Laporan Keuangan	13
2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	13
2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	14
2.3.3 Metode Analisis Laporan Keuangan	15
2.4 Analisis Rasio Keuangan	16
2.4.1 Pengertian Rasio Keuangan	16
2.4.2 Jenis – jenis Rasio Keuangan	17
BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN	19
3.1 Objek Penelitian	19

3.1.1	PT Pertamina (PERSERO).....	19
3.1.2	PETRONAS	19
3.2	Metode Penelitian.....	20
3.3	Teknik Pengumpulan Data	21
3.4	Populasi dan Sampling	21
3.5	Analisis Data	22
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1	<i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	25
4.1.1	Perhitungan Rasio NPM.....	25
4.1.2	Uji Hipotesis NPM.....	27
4.2	Total Asset Turnover (TATO)	28
4.2.1	Perhitungan Rasio TATO.....	28
4.2.2	Uji Hipotesis TATO.....	31
4.3	Pembahasan	32
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1	KESIMPULAN	36
5.2	SARAN	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Perbandingan Nilai NPM PT Pertamina (PERSERO) dan PETRONAS	26
Gambar 4.2 Perbandingan Nilai TATO PT Pertamina (PERSERO) dan PETRONAS	30
Gambar 4.3 Perbandingan Nilai ROA PT Pertamina (PERSERO) dan PETRONAS	33

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan NPM PT Pertamina (PERSERO)	25
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan NPM PETRONAS	26
Tabel 4.3 Ranking Nilai NPM PT Pertamina (PERSERO) & PETRONAS	27
Tabel 4.4 Tingkat Signifikansi Nilai NPM PT Pertamina (PERSERO) & PETRONAS	28
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan TATO PT Pertamina (PERSERO)	29
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan TATO PETRONAS	29
Tabel 4.7 Ranking Nilai TATO PT Pertamina (PERSERO) & PETRONAS	31
Tabel 4.8 Tingkat Signifikansi Nilai TATO PT Pertamina (PERSERO) & PETRONAS	31
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan ROA PT Pertamina (PERSERO)	32
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan ROA PETRONAS	33
Tabel 4.11 Ranking Nilai ROA PT Pertamina (PERSERO) & PETRONAS	34
Tabel 4.12 Tingkat Signifikansi Nilai ROA PT Pertamina (PERSERO) & PETRONAS	34

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri minyak dan gas bumi memiliki peran besar untuk pendapatan negara. Di Indonesia, industri minyak dan gas bumi masih menjadi andalan utama perekonomian, baik sebagai penghasil devisa maupun pemasok kebutuhan energi dalam negeri. Industri minyak dan gas bumi merupakan satu industri yang memiliki risiko yang tinggi (*high risk*), penggunaan teknologi canggih (*high technology*), dan sumber daya yang terlatih serta besarnya modal yang diperlukan (*high capital*). Paling tidak ada empat faktor yang membuat industri hulu migas berbeda dengan industri lainnya, antara lain: pertama, lamanya waktu antara saat terjadinya pengeluaran (*expenditure*) dengan pendapatan (*revenue*). Kedua, keputusan yang dibuat berdasarkan risiko dan ketidakpastian tinggi serta melibatkan teknologi canggih. Ketiga, sektor ini memerlukan investasi biaya modal yang relatif besar. Keempat, dibalik semua risiko tersebut, industri migas juga menjanjikan keuntungan yang sangat besar (Lubiantara, 2012, hal. 5).

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam bisnisnya, yaitu mencapai keuntungan maksimal. Hal ini menyebabkan persaingan di antara para pelaku usaha juga semakin kompetitif. Perusahaan diharapkan untuk dapat lebih efisien dan efektif dalam beroperasi sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai laba yang lebih tinggi dalam jangka panjang dapat terwujud. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, manajemen keuangan diharapkan mampu memahami kinerja keuangan

perusahaan, melakukan analisis yang dapat digunakan untuk membuat kebijakan strategi yang berguna untuk pengembangan perusahaan.

Menurut Sucipto (2003, hal. 6) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai “*performing measurement*“, yaitu kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Dengan demikian pengertian kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi tingkat efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu (Hanafi & Halim, 2007, hal. 69).

Penilaian kinerja keuangan di perusahaan biasanya dilakukan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategis untuk menghadapi persaingan. Untuk dapat mengambil keputusan sesuai dengan tujuan perusahaan, manajer keuangan harus melakukan analisis keuangan perusahaan terlebih dahulu. Analisis keuangan juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk memahami kekuatan-kekuatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing perusahaan dan memahami kelemahan-kelemahan untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

Dilihat dari tahun berdirinya, PT Pertamina (PERSERO) lebih dulu jika dibandingkan dengan PETRONAS. PT Pertamina (PERSERO) didirikan sekitar tahun 1950 sedangkan PETRONAS didirikan pada tahun 1974. Hal tersebut tidak menyebabkan PT Pertamina (PERSERO) lebih unggul dibandingkan dengan PETRONAS. Perusahaan minyak dan gas asal Malaysia, PETRONAS masuk

dalam jajaran 25 perusahaan minyak terbesar di dunia yang dirilis *Forbes* dengan tingkat produksi 1,2 juta barel per hari (bph). Jika dilihat, PT Pertamina (PERSERO) tidak masuk dalam daftar tersebut karena produksi minyak masih berada di kisaran 204.649 bph (Deil, 2013). Persaingan antara dua perusahaan sangat sering terdengar dari segala aspek. Terdapat beberapa indikator yang menjadi penyebab kekalahan PT Pertamina (PERSERO) dibanding dengan PETRONAS. Pertama, dari aspek produksi, PT Pertamina (PERSERO) memiliki 148 sumur yang dapat menghasilkan 200 bph/sumur, sedangkan PETRONAS yang hanya memiliki 10 sumur, tingkat produksinya jauh lebih tinggi yaitu mencapai 100.000 bph/sumur. Kedua, PT Pertamina (PERSERO) saat ini hanya memiliki belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar USD 10 miliar sedangkan PETRONAS memiliki *capex* mencapai USD 91 miliar. Ketiga, keuntungan yang diperoleh PT Pertamina (PERSERO), hanya 10% yang digunakan untuk investasi kembali sedangkan PETRONAS menggunakan 70% keuntungannya untuk berinvestasi mengembangkan perusahaannya. Keempat, tingginya tingkat produksi minyak berpengaruh pada setoran ke negara. PT Pertamina (PERSERO) menyumbangkan rata-rata Rp 7,7 Triliun atau sama dengan 1,6% dari APBN Indonesia, sedangkan PETRONAS menyumbangkan rata-rata Rp 190 Triliun atau setara dengan 40% APBN Malaysia (Riyandi, 2013).

Data yang diperlukan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan adalah data keuangan dari neraca atau laporan laba rugi. Adapun ukuran yang sering digunakan adalah menggunakan rasio keuangan yang menyangkut dua jenis

perbandingan. Pertama, analisis dapat membandingkan rasio keuangan saat ini dengan rasio-rasio di masa lalu. Kedua, rasio keuangan dapat dibandingkan dengan rasio keuangan perusahaan lain yang sejenis. Dengan adanya perbandingan tersebut maka dapat diketahui perkembangan kinerja keuangan dari periode ke periode ataupun dengan pesaingnya.

Sesuai dengan tujuan analisis adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja dilihat dari sisi profitabilitas dan aktivitas maka rasio yang diperhatikan adalah *Net Profit Margin (NPM)* dan *Total Asset Turnover (TATO)*. Analisis NPM dan TATO dapat berdampak pada *Return on Assets (ROA)* perusahaan. ROA merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan secara menyeluruh. ROA dapat menunjukkan efisiensi dari asset yang digunakan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula kinerja perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan profitabilitas yang dihasilkan PT Pertamina (PERSERO) dan PETRONAS pada tahun 2012 – 2016?
2. Apakah ada perbedaan kinerja pengelolaan aktiva untuk menghasilkan penjualan di PT Pertamina (PERSERO) dan PETRONAS pada tahun 2012 – 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang disebutkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan profitabilitas yang dihasilkan PT Pertamina (PERSERO) dan PETRONAS pada tahun 2012 – 2016.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja pengelolaan aktiva untuk menghasilkan penjualan di PT Pertamina (PERSERO) dan PETRONAS pada tahun 2012 – 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan tentang kinerja perusahaannya, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kondisi perusahaannya menjadi lebih baik.
2. Bagi akademis dan pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian selanjutnya, dengan melihat variabel manakah yang sesuai dengan teori dan mempunyai pengaruh secara signifikan, supaya layak untuk menjadi variabel penelitian bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Kerangka Berpikir

Penilaian kinerja keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan melibatkan berbagai laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Analisis yang dilakukan pada pos –

pos neraca akan menghasilkan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan, sedangkan analisis pada laporan laba rugi akan menghasilkan informasi tentang hasil yang dicapai perusahaan.

Pada penelitian ini, analisis laporan keuangan yang digunakan adalah dengan analisis *Net Profit Margin (NPM)*. *NPM* merupakan nilai dari ukuran besarnya laba bersih yang didapat oleh perusahaan. Semakin besar nilai *NPM* maka menunjukkan keadaan perusahaan yang semakin baik dalam menjalankan kegiatan usahanya. Analisis *Total Asset Turnover (TATO)* digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan seluruh aktiva yang dimiliki dalam kegiatan usahanya. Semakin besar nilai *TATO* maka menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam mengelola aktiva yang dimiliki dalam usaha mendapatkan laba.

TATO dapat dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva. Jika margin laba bersih (*NPM*) dikalikan dengan perputaran total aktiva (*TATO*) maka akan didapatkan tingkat pengembalian aset (*Return On Assets*). Perusahaan yang memiliki nilai *NPM* yang tinggi dan *TATO* yang tinggi juga akan menghasilkan ROA yang lebih besar dan dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka ditentukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- Tidak terdapat perbedaan profitabilitas yang dihasilkan PT Pertamina (PERSERO) dan PETRONAS pada tahun 2012 – 2016.

- Tidak terdapat perbedaan kinerja pengelolaan aktiva untuk menghasilkan penjualan di PT Pertamina (PERSERO) dan PETRONAS pada tahun 2012 – 2016.